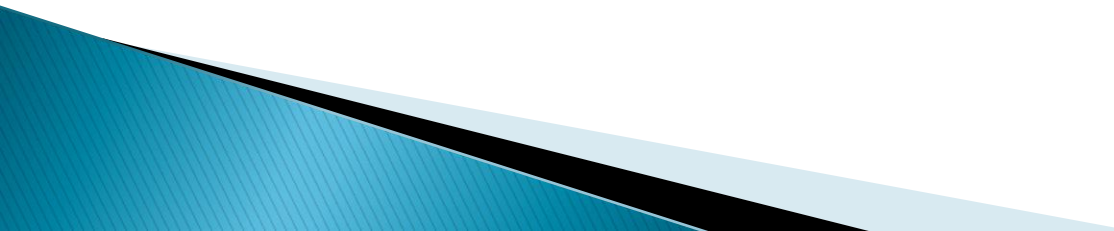


Regresi

- ▶ Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.
 - ▶ Variabel pertama disebut variabel bebas, variabel kedua disebut variabel tergantung
- 

Kasus

- ▶ Penelitian ingin mengetahui apakah ada pengaruh **jumlah tenaga kerja terhadap biaya produksi tidak langsung** serta mengetahuinya apakah biaya tersebut dapat diprediksi dengan menggunakan variabel **jumlah tenaga kerja?**

Lakukan analisis dengan cara sbb :

- ▶ Klik Analyze
- ▶ Klik Regression : Pilih Linear
- ▶ Pindahkan variabel BPTL ke kolom dependent
- ▶ Pindahkan variabel JTK ke kolom independent
- ▶ Masukkan variabel bulan ke case label
- ▶ Isi kolom method dengan perintah Enter
- ▶ Klik Option : Pada pilihan Stepping Method Criteria, masukkan angka 0,05 pada kolom entry
- ▶ Cek Include constant in equation
- ▶ Pada pilihan missing values, cek exclude cases listwise
- ▶ Tekan Continue
- ▶ Pilih Statistic : Pada pilihan regression coefficient pilih Estimate, Model Fit dan Descriptive. Pada pilihan Residual, pilih Case wise Diagnostics and cek All cases (untuk semua kasus)

- ▶ Rata-rata biaya produksi sebesar :
- ▶ Rata jumlah tenaga kerja sebesar :
- ▶ Standar Deviasi kedua variabel :
- ▶ Korelasi antara kedua variabel :
- ▶ Angka signifikansi
- ▶ Koefisien Determinasi (KD) : $R^2 = \text{Angka Korelasi dikuadratkan}$, maka akan didapatkan angka persentase besar pengaruh
- ▶ Catatan : besarnya R^2 berkisar antara 0–1, semakin mendekati 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat

- ▶ Uji Anova : sig dalam anova $< 0,05$ maka layak untuk digunakan dalam memprediksi BPTL
- ▶ Koefisien Regresi : $Y = a + bx$
Y = BPTL
X = data jumlah tenaga kerja hasil observasi
a = angka konstan dari Unstandardised Coefisient 22,276. Angka ini berupa angka konstan yang memiliki arti, jika tidak ada tambahan satu tenaga kerja, maka biaya produksi tidak langsung akan berkurang sebesar
b = angka koefisien regresi sebesar 6,226, angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 tenaga kerja, maka biaya produksi tidak langsung akan meningkat sebesar 6,226